

FOKUS DAN
PEMILIHAN
STUDI LANJUT



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR
JL Sultan Alauddin No 259 Makassar**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Fokus dan Pemilihan Studi Lanjut
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami Fokus dan Pemilihan Studi lanjut
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu mengartikan(C2) tentang fokus dalam pemilihan studi lanjut; 2. Peserta didik/konseli mampu menentukan(C3) bakat dan minat dalam program studi lanjut; 3. Peserta didik/konseli mampu menata (A4) pemilihan studi lanjut ; 4. Peserta didik/konseli mampu mengembangkan (P4) diri untuk studi lanjut.
G	Sasaran Layanan	Kelas XII IPA / IPS
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus dalam studi lanjut; 2. Cara mengetahui bakat dan minat; 3. Langkah-langkah dalam merencanakan pemilihan studi lanjut; 4. Hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk studi lanjut.
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rahmat Hidayat, Dede, 2018, <i>Konseling di Sekolah</i>, Jakarta, Prenamedia Group 2. https://smkbanisaleh.sch.id/2020/04/16/mengembangkan-minat-dan-bakat/ 3. https://www.kompas.id/baca/akhir-pekan/2017/03/11/perencanaan-studi-lanjutan/ 4. https://pritaghozie.com/2017/12/14/perencanaan-studi-lanjutan/
K	Metode/Teknik	Problem Based Learning, Diskusi Menggunakan teknik berbasis video conference
L	Media / Alat	<i>Video conference google meet, power point, dan google form</i>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan pengantar terkait masalah yang akan dibahas dengan menayangkan video 2. Peserta didik diminta untuk mengamati dengan seksama video tersebut 3. Guru BK mulai memimpin diskusi terkait video agar membantu peserta didik dalam mengartikan materi yang akan dibahas. 4. Guru BK menyampaikan tujuan layanan bimbingan konseling 5. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 6. Peserta didik mengamati slide yang berhubungan dengan materi layanan 7. Guru BK mengajak peserta didik untuk berdiskusi dan berpendapat terkait penentuan, penataan, hingga pengembangan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan kegiatan layanan bimbingan konseling 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesan dan pesan secara bergiliran terkait dengan layanan 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil dengan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik dalam bentuk <i>google form</i> 2. Guru BK melakukan observasi sikap atau antusias peserta didik, cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya, serta memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Peserta didik mengisi form evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada <i>google form</i>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian

Makassar, 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Drs. Amir M.R. M.M
NBM. 792813

Achmad Riswi S.Pd
NBM. 1298088

1. MATERI LAYANAN

A. Fokus dalam Studi Lanjut

Peserta didik diharapkan mampu untuk menentukan studi lanjut yang diinginkan, namun kenyataannya peserta didik masih kurang mampu dalam memilih. Khususnya peserta didik SMA, seharusnya bisa diberi persiapan dalam penentuan studi lanjut kedepannya. Maka dari diawali pada tahapan untuk mengetahui fokus dalam studi lanjut. Fokus yang harus diperhatikan dalam studi lanjut yaitu :

a.1 Fokus Primer

Fokus primer merupakan pertimbangan cita-cita primer pasca lulus misalnya, apakah kebutuhan ekonomi, hasrat belajar dalam bidang sains murni atau menjadi pengacara, pengusaha, dan lain-lainnya.

a.2 Fokus Bakat

Pada fokus ini, peserta didik diarahkan untuk fokus dalam menilai bakat yang dimiliki misalnya teknik, kedokteran, bisnis, agrobisnis, kependidikan dan lainnya.

a.3 Fokus Penjuruan Bidang Studi/Program Studi

Sebaiknya sebelum menentukan Perguruan Tinggi yang dipilih, lebih awal menentukan jurusan/bidang studi yang akan dipilih. Jurusan/program studi berkaitan dengan kesuksesan studi dan cita-cita serta bakat yang dimiliki, sementara perguruan tinggi berkaitan dengan pilihan tempat dan kemampuan keuangan.

a.4 Fokus Kemampuan

Baik kemampuan akademik ataupun non akademik, termasuk didalamnya daya dukung ekonomi keluarga sekalipun.

A. Cara Mengetahui Bakat dan Minat

Setiap orang mempunyai minat dan bakat. Namun belum tentu semua orang mengetahui apa minat dan bakat mereka yang sebenarnya bahkan saat sudah dewasa. Kesulitan dalam mengenali minat dan bakat dapat disebabkan oleh banyak hal. Misalnya pola asuh saat masih kecil yang membuat potensi tak terasah secara maksimal. Beberapa orang bahkan ada yang mempunyai bakat yang terpendam, namun belum menyadari bakat itu sama sekali karena dipaksa untuk fokus dalam hal lain. Maka dari itu, sangat penting dalam mengenali bakat dan minat agar bisa memaksimalkan potensi diri supaya bisa berkembang dan memberikan pola pemilihan studi lanjut yang tepat. Berikut ini merupakan cara mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, antara lain:

b.1 Temukan Hal yang Disenangi

Ketika bekerja atau melakukan sesuatu pasti terdapat hal yang dapat kita lakukan dengan perasaan senang dan tanpa beban. Misalnya menggambar, menggunakan komputer, membuat cerita, penataan dokumen, dan lainnya. Saat menemukan hal tersebut, tidak ada salahnya untuk lebih mengeksplorasi serta mengasah bakat sehingga menghasilkan keahlian yang dapat dibanggakan. Apabila masih sulit dalam menemukan hal yang disukai maka bisa menanyakan kepada orang disekitar. Orang sekitar biasanya memperhatikan terkait keunggulan atau kekurangan orang lain. Fokuslah menemukan hal yang baik, dan kembangkan hal tersebut.

b.2 Mulai Kembangkan *Skill*

Apabila telah mengenali minat dan bakat yang sebenarnya, tahapan selanjutnya yaitu mengembangkan *skill* sebagai cara untuk meningkatkan nilai diri. Contohnya sangat berminat di dunia seni, maka dimulai untuk fokus dan mengembangkan kemampuan pada bidang itu, misalnya memainkan alat musik, melukis, dan lainnya. Jika *skill* yang dimiliki tak terlalu produktif, maka padukan dengan menggunakan alat seperti menggambar di komputer menggunakan software jadi keahlian dapat digunakan.

b.3 Tes Bakat

Tes bakat memiliki tujuan dalam membantu memberikan gambaran tentang kemampuan seseorang di bermacam area minatnya pada bidang tertentu, untuk kemudian merencanakan dan membuat keputusan tentang pilihan pendidikan atau pekerjaan. Lewat tes bakat diperoleh gambaran tentang bidang kemampuan dan minat yang dimiliki. Tes bakat ini merupakan tes yang dibuat dan dilaksanakan oleh ahli profesional untuk peserta didik.

B. Langkah-langkah dalam merencanakan pemilihan studi lanjut

Langkah-langkah dalam merencanakan pemilihan studi lanjut :

- Memilih bidang studi/jurusan pendidikan yang diminati.
- Memilih perguruan tinggi yang diinginkan.
- Menyiapkan alternatif jika dalam pemilihan terdapat kendala
- Memperhitungkan finansial
- Memperhatikan *trend*.
- Kuatkan tekad, dan upayakan dengan optimal

C. Hal yang perlu dipersiapkan untuk studi lanjut

Berdasarkan pada bagian C mengenai langkah-langkah dalam pemilihan studi lanjut maka perlu diperhatikan mengenai hal dasar apa saja yang perlu dipersiapkan untuk studi lanjut, antara lain :

d.1 Akademik

a). Pemahaman Tentang Program Studi : Perlu mengetahui dan memahami tentang program studi yang meliputi : Tujuan, ruang lingkup dan prospek kerja program studi serta persaingan PTN/PTS yang membuka program studi yang sama.

b). Kemampuan Akademik : Dalam memilih jurusan harus disesuaikan dengan kemampuan akademik. Kemampuan akademik terlihat dalam menyelesaikan soal yang telah dievaluasikan maupun pendukung akademik lainnya.

d.2 Non Akademik

a). Menyesuaikan Cita-cita, Minat dan Bakat

Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah program studi apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Sesuaikan jurusan yang ingin diambil sesuai minat dan bakat.

b). Faktor dan variabel pendukung

- Menyesuaikan Cita-Cita, Minat dan Bakat

Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Janganlah memilih jurusan teknik geodesi jika Anda ingin menjadi seorang dokter ahli kandungan dan jangan pula memilih jurusan sastra jawa jika bercita-cita menjadi polisi. Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat. Jika tidak menyukai hitung-hitungan janganlah mengambil jurusan matematika dan jika tidak menyukai menggambar jangan mengambil jurusan teknik sipil. Kemudian lihat bakat Anda saat ini. Mengembangkan bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat.

- Realistis

Selain menyesuaikan keinginan dan minat, Anda harus berpikir realistis. Jangan terlalu idealis. Tanpa bermaksud mendeskreditkan jurusan-jurusan tertentu, ketika Anda sangat menyukai seni berpuisi atau tertarik dengan kajian-kajian islam, Anda tidak perlu serta merta kemudian memilih jurusan sastra Indonesia atau sastra arab. Namun Anda bisa menjalankan ketertarikan Anda tersebut di luar banku kuliah, misalnya mengikuti komunitas bahasa atau kajian-kajian islam di universitas. Mengapa? Karena lapangan pekerjaan sejenis jurusan-jurusan tersebut, sangat sulit diperoleh. Bukankah tujuan Anda kuliah adalah untuk memperoleh pekerjaan?

- Informasi yang Sempurna

Carilah informasi yang banyak sebagai bahan pertimbangan Anda untuk memilih jurusan. Cari dan gali informasi dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, bimbel, tetangga, konsultan pendidikan, kakak kelas, teman mahasiswa, profesional, dan lain sebagainya. Jangan mudah terpengaruh dengan orang lain yang kurang menguasai informasi atau ikut-ikutan teman / *trend*.

Internet juga merupakan media yang tepat dan bebas untuk bertanya kepada orang-orang di dalamnya tentang apa yang ingin kita ketahui. Cari situs forum atau chatting melalui messenger dengan orang yang dapat dipercaya. Semua informasi yang didapat dirangkum dan dijadikan bahan untuk membantu memilih jurusan.

- Lokasi dan Biaya

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi atas, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan. Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu / *freelance* atau sponsor untuk mencukupi kebutuhan dana Anda. Jangan jadikan pula uang sebagai faktor yang sangat menghambat masa depan Anda.

- Daya Tampung Jurusan / Peluang Diterima

Perhatikan daya tampung suatu jurusan di PTN dan PTS favorit. Pada umumnya memiliki kuantitas yang terbatas dan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri Anda dengan target untuk berkuliah di tempat tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Anda bisa stres jika kehendak Anda tidak terpenuhi. Buat banyak pilihan tempat kuliah beserta jurusannya. Ukur kemampuan untuk melihat sejauh mana peluang menempati suatu jurusan di tempat favorit. Adanya seleksi massal yang murni seperti UMPTN, SPMB, Sipenmaru, SMPTN dan lain sebagainya dapat menjegal masa depan studi Anda jika tidak persiapan dan diperhitungkan matang-matang. Pelajari soal-soal seleksi dan ikuti ujian *try out* sebagai percobaan Anda dalam mengukur kemampuan yang Anda miliki. Namun jangan terlalu minder dengan hasil yang didapat. Jika pada SPMB ada 2 jurusan yang dapat dipilih, pilih satu jurusan dan tempat yang Anda cita-citakan dan satu jurusan lain atau lokasi lain yang sesuai atau sedikit di bawah kemampuan Anda.

- Masa Depan KARIER dan Pekerjaan

Lihatlah ke depan setelah Anda lulus nanti. Apakah jurusan yang Anda ambil nanti dapat mengantarkan Anda untuk mendapatkan pekerjaan dan KARIER yang baik? Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur tidak bekerja. Tidak hanya orang dari jurusan tertentu saja yang dapat bekerja pada suatu profesi, karena saat ini rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman. Tetapi jika kompetensi, keberanian dan kemampuan Anda jauh dari orang-orang normal, maka jurusan apapun yang Anda ambil sah-sah saja.

- Kenali Pesaing

Mengenali pesaing dapat Anda lakukan melalui *try-out* yang sering diadakan oleh beberapa lembaga belajar di kota Anda. Setelah itu ukur tingkat persaingan dengan perbandingan minat terhadap fakultas di perguruan tinggi terkait, yang bisa Anda peroleh dari guru sekolah atau guru bimbingan belajar. Misalnya, Arsitektur UGM daya tampung 40 orang dengan peminat 1600 orang, berarti Anda harus menganyingkirkan 40 orang pesaing untuk bisa diterima disana.

- Pahami Jejaring Perguruan Tinggi Tujuan (*Campus Networking*)

Carilah informasi lebih jauh tentang jejaring kampus tujuan Anda, apakah ia memiliki link khusus dengan suatu perusahaan tertentu? apakah lulusannya punya jaringan kuat di perusahaan-perusahaan besar? Misalnya *Freeport* banyak merekrut mahasiswa lulusan geologi dari Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta, PT. Astra International kebanyakan merekrut mahasiswa dari Universitas Gadjah

Mada (UGM), atau Perusahaan Swasta Asing yang cenderung merekrut mahasiswa lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB), dsb.

- Trend

Kemampuan membaca tren 5-10 tahun kedepan Anda perlu miliki atau setidaknya minta pertimbangan orang tua atau guru Anda. Tren ini dipergunakan untuk memprediksi lapangan pekerjaan apa yang akan *booming* atau naik daun setelah Anda lulus kuliah nanti, sehingga diharapkan Anda akan mudah mencari pekerjaan. Misalnya, ketika tahun 1995/1996, dimana bisnis property tengah *booming*, banyak siswa SMU memilih jurusan-jurusan sektor riil seperti teknik arsitektur/teknik sipil. Namun apa yang terjadi 5 tahun kemudian? Krisis moneter yang dimulai pada tahun 1998 memporakporandakan sektor riil yang berdampak pada banyaknya perusahaan property yang gulung tikar. Dimana imbas yang dirasakan ketika itu adalah banyaknya mahasiswa lulusan Teknik Arsitektur/Teknik Sipil yang sulit mencari pekerjaan. Walaupun, saat ini kondisi sudah kembali normal. Jurusan yang tidak mengenal 'tren sesaat' namun sekaligus juga ketat persaingannya ketika Anda mencari pekerjaan adalah jurusan-jurusan 'netral' seperti ekonomi, hukum, fisip, informatika dan geologi.

Materi dalam bentuk Power Point

Link <https://bit.ly/pptmateriklasikal>



Video Materi

link : <https://bit.ly/videomateriklasikal>



2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Link : <https://forms.gle/MTXHBjbbYo2tYzaJ9>



Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas XII SMA MUH 1 UNISMUH MAKASSAR

Nama *

Teks jawaban singkat

Jelaskan kapan kamu mulai memikirkan tentang studi lanjut dan siapa yang mendorongmu untuk mulai memikirkannya ! *

Teks jawaban panjang

3. INSTRUMEN PENILAIAN

D. Evaluasi Proses

Link : <https://forms.gle/35FK1ZMvVWFVAFxL8>



LEMBAR EVALUASI PROSES

Bimbingan Klasikal Kelas XII "Fokus dalam pemilihan studi lanjut"

Peserta didik terlibat aktif *

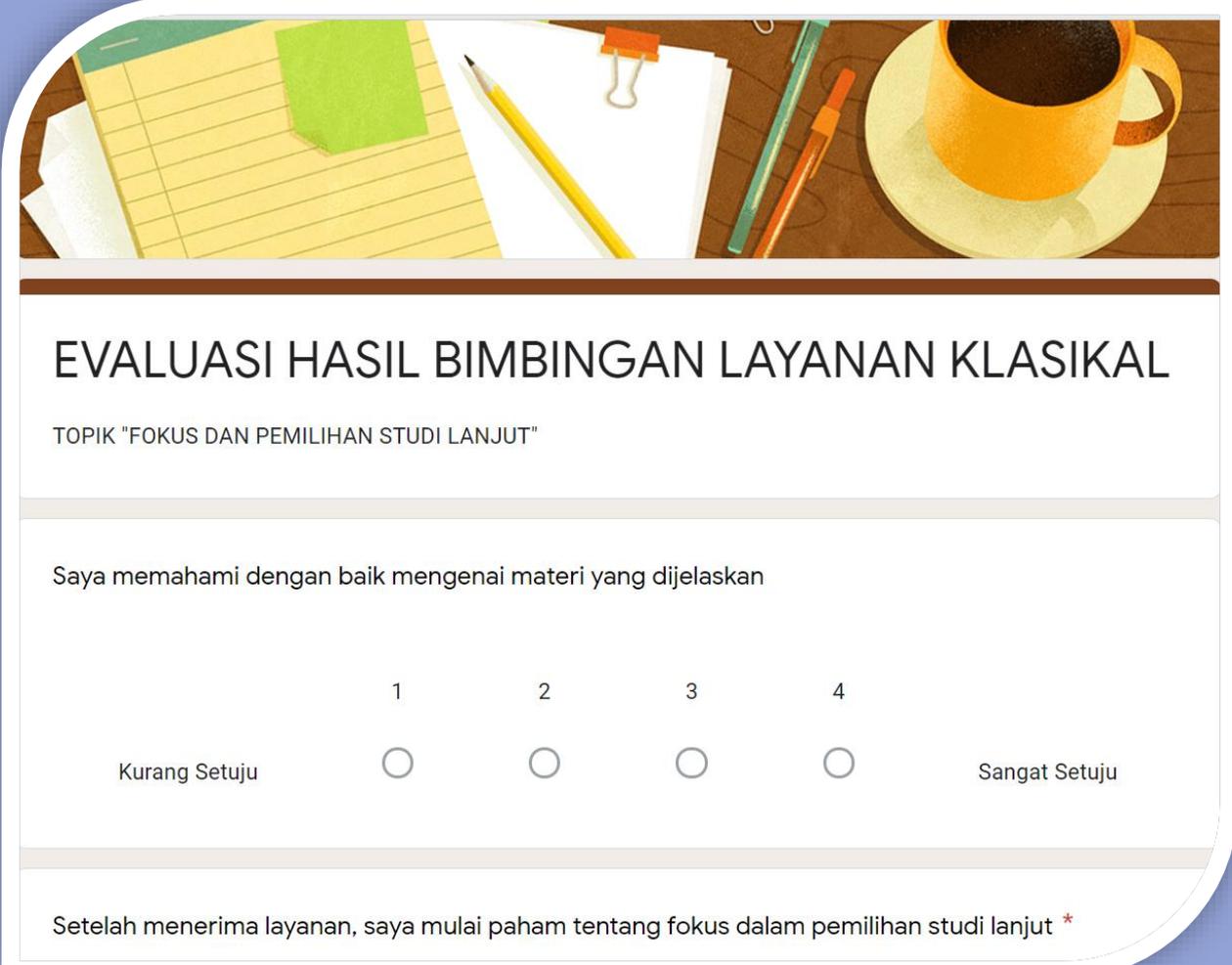
	1	2	3	4	
Kurang Baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan

Tampilkan Tujuan

E. Evaluasi Hasil

Link : <https://forms.gle/iwPeKor4qSir8XSX9>



EVALUASI HASIL BIMBINGAN LAYANAN KLASIKAL

TOPIK "FOKUS DAN PEMILIHAN STUDI LANJUT"

Saya memahami dengan baik mengenai materi yang dijelaskan

1 2 3 4

Kurang Setuju Sangat Setuju

Setelah menerima layanan, saya mulai paham tentang fokus dalam pemilihan studi lanjut *

Langkah Tindaklanjut :

Setelah dilakukan evaluasi proses, maka akan diperoleh kemungkinan hasil, yaitu:

1. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti layanan dengan sangat baik dan baik, maka dapat diartikan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan guru BK. Sehingga kegiatan bimbingan klasikal bisa diakhiri, namun guru BK tetap melakukan observasi dan memantau perkembangan peserta didik setelah mengikuti layanan.
2. Namun, jika hasil menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti layanan dengan presentase hasil cukup baik dan kurang baik maka guru BK perlu meninjau kembali layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan. Bisa juga layanan bimbingan klasikal dilakukan kembali dengan suasana, teknik, dan media layanan yang berbeda namun dengan topik yang sama agar tujuan yang ingin dicapai terkait topik yang telah disesuaikan kebutuhan peserta didik dapat tercapai.